

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT EKA PRASETYA  
PEMATANGSIANTAR**

Oleh:

Centain Sihombing, Elfina Okto Posmaida Damanik, Eva Sriwiyanti

Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT.BPR Eka Prasetya Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, sumber data laporan keuangan 2014,2015 dan 2016. Berdasarkan hasil penelitian rasio lancar 2014 (51,53 X), 2015 (1373,70 X) dan 2016 ( 1529,18 X). rasio cepat 2014 (32,34 X), 2015 (78,65 X) dan 2016 (167,86 X) ,Rasio kas 2014 (4,9 X), 2015(50,22 X) dan 2016 (140,8 X).

Kata kunci: rasio - rasio keuangan dan kinerja keuangan

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut manajemen akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan. Selain itu manajer dapat membuat keputusan-keputusan penting dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang umumnya digunakan oleh BPR adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar juga menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang dipakai adalah rasio likuiditas ( rasio lancar, rasio cepat, rasio kas ).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR EKA PRASETYA Pematangsiantar”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana pengaruh rasio keuangan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar ? ”

## **II. Landasan Teori**

### **Bank Perkreditan Rakyat**

Berdasarkan Undang - Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR.

Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan BPR diperoleh dari *spread effect* dan pendapatan bunga. Adapun usaha - usaha BPR adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami *over liquidity* atau kelebihan likuiditas.

Usaha yang tidak boleh dilakukan BPR

Ada beberapa jenis usaha seperti yang dilakukan bank umum tetapi tidak boleh dilakukan BPR. Usaha yang tidak boleh dilakukan BPR adalah :

1. Menerima simpanan berupa giro.
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melakukan penyertaan modal dengan prinsip *prudent banking* dan *concern* terhadap layanan kebutuhan masyarakat menengah ke bawah.
4. Melakukan usaha perasuransian.
5. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam usaha BPR.

### **Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 1) adalah : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut Fahmi (2014:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

### **Pihak - pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan**

Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan Kasmir (2008:19) :

#### **1. Pemilik**

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya.

#### **2. Manajemen**

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam satu periode tertentu.

#### **3. Kreditor**

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu pihak kreditor, sebelum mengucurkan kreditnya, terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

4. **Pemerintah**

Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

5. **Investor**

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana disuatu perusahaan

**Rasio Likuiditas**

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2008:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2008:134) jenis - jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

a) Rasio lancar (current ratio)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio cepat (Quick Ratio)

Rumus untuk mencari rasio cepat (quick ratio) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{bank} + \text{efek} + \text{piutang}}{\text{Hutang lancar}}$$

c) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}}$$

d) Rasio Perputaran Kas

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

e) *Inventory to net Working Capital*

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

### Hubungan rasio keuangan dan kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2011:172) bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti.

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik).

**Tabel 1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR
Rasio Likuiditas ( X )	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	1. Rasio Lancar 2. Rasio Cepat 3. Rasio Kas
Kinerja Keuangan ( Y )	Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.	1. Likuiditas

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian terhadap laporan keuangan tahun 2014 -2016 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Rasio Lancar

Hasil pengukuran rasio, dapat dilihat jika rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Dalam membahas rasio ini digunakan laporan neraca PT.BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tentang total aktiva lancar, dan total utang lancar tahun 2014, 2015, 2016 sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA**  
**PEMATANGSIANTAR TAHUN 2014 (AKTIVA)**

NO. REK	POS - POS AKTIVA	PERINCIAN	JUMLAH
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
100.000	<b>KAS</b>		Rp.7.736.000.00
100.000	Kas kecil pematangsiantar	Rp. 7.736.000.00	
104.000	<b>PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>		Rp.63.093.856.00
100	PBYMAD Kredit Konsumsi	Rp.26.912.556.00	
200	PBYMAD Kredit Modal Kerja	Rp. 9.635.161.00	
300	PBYMAD Kredit Investasi	Rp.26.546.139.00	
120.000	<b>ANTAR BANK AKTIVA</b>		Rp.3.598.941.00
102	Giro Bank Mandiri	Rp.3.598.941.00	
130.000	<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.3.208.117.678.00
100	Kredit Konsumsi	Rp.1.158.562.466.00	
200	Kredit Modal Kerja	Rp. 609.811.262.00	
300	Kredit Investasi	Rp.1.439.734.950.00	
132,000	<b>PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN</b>		Rp.(40.491.462.00)
001	Provisi Kredit Diterima Dimuka	Rp.(40.491.462.00)	
135.000	<b>PENY/PENGH KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.(15.383.115.00)
154.000	<b>PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR</b>		Rp.72.810.000.000
201	Mesin kantor	Rp.34.490.000.00	
202	Perabot/Perlengkapan	Rp.38.320.000.00	
155.000	<b>KENDARAAN</b>		Rp.13.000.000.00
201	Kendaraan dinas	Rp.13.000.000.00	
156.000	<b>ASSET TETAP LAINNYA</b>		Rp.11.200.000.00
201	Inventaris lainnya	Rp.11.200.000.00	
160.000	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP</b>		Rp.(79.085.997.00)
002	Akum. Penyusutan mesin kantor	Rp.(29.980.303.00)	
003	Akum. Penyusutan perabot/perlengkapan	Rp.(31.689.035.00)	
004	Akum. Penyusutan kendaraan dimas	Rp.(12.999.998.000)	
005	Akum. Penyusutan inventaris lainnya	Rp. (4.416.661.00)	
180.000	<b>ASSET LAINNYA</b>		Rp.40.973.988.00
302	Sewa gedung dibayar dimuka		
302	Persekot biaya	Rp.38.250.000.00	
304	Persediaan alat tulis	Rp. -	
501	Persediaan barang cetakan	Rp.1.587.588.00	
502	Persediaan materai/benda pos	Rp^ 1.004.400.00	
503	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	Rp. 132.000.00	Rp.3.285.569.889.00

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2014

**Tabel 3**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA PEMATANGSIANTAR**  
**TAHUN 2014 (PASIVA)**

NO. REK	POS - POS PASIVA	PERINCIAN	JUMLAH
4.000	<b>KEWAJIBAN KPD PEMERINTAH YANG HARUS DIBAYAR</b>		Rp.1.129.097.00

003	PPH pasal 21 karyawan	Rp.555.382.00	
004	PPH pasal 4 ayat bunga tabungan/deposito	Rp.573.715.00	
005	PPH pasal 23 sewa gedung/kendaraan		
	<b>TITIPAN NASABAH</b>	Rp.	
	Titipan sementara leg. Notaris		
196.000	Titipan BPJS		
001	<b>KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR</b>	Rp. -	
004	<b>LAINNYA</b>	Rp. -	
201.000	Cadangan biaya Pend dan pelatihan		
	Cadangan biaya tunjangan hari raya		
001	Cadangan biaya promosi	Rp. -	
016	<b>UTANG BUNGA</b>	Rp. -	
018	Bunga deposito yang jatuh tempo	Rp. -	
203.00	Biaya akrual yang belum jatuh tempo		Rp.1.172.594.00
002	<b>TABUNGAN</b>	Rp. -	
003	Tabungan umum	Rp.1.172.594.00	
	Tabungan pensiun pematangsiantar		
210.000	Tabungan hari tua pematangsiantar		Rp.310.490.138.00
100	<b>DEPOSITO BERJANGKA</b>	Rp.192.388.164.00	
800	Deposito berjangka 1 bulan	Rp.85.683.962.00	
900	Deposito berjangka 3 bulan	Rp.32.418.012.00	
220.000	Deposito berjangka 6 bulan		Rp.114.000.000.00
100	Deposito berjangka 12 bulan	Rp. -	
200	Deposito berjangka 15 bulan	Rp. -	
300	Deposito berjangka KUR	Rp.64.000.00	
500	<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	Rp.50.000.00	
510	Deposito berjangka antar bank pasiva	Rp. -	
700	<b>ANTAR KANTOR PASIVA</b>	Rp. -	
230.000	Kantor pusat medan		Rp.100.000.000.00
200	<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	Rp.100.000.000.00	
	Taksiran pajak penghasilan 25 badan		
280.000	<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		Rp.2.706.423.524.00
001	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	Rp.2.706.423.524.00	
290.000			Rp. -
001		Rp. -	
430.000			Rp.52.354.536.00
440.000			Rp. -
	<b>JUMLAH PASIVA</b>		<b>Rp.3.285.596.889.00</b>

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2014

**Tabel 4**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA PEMATANGSIANTAR**  
**TAHUN 2015 (AKTIVA)**

NO. REK	POS - POS AKTIVA	PERINCIAN	JUMLAH
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
	<b>KAS</b>		
100.000	Kas kecil pematangsiantar	Rp.2.057.800.00	Rp.2.057.800.00
100.000			
<b>104.000</b>	<b>PENDAPATAN YANG MASIH</b>		Rp.63.176.216.00
	<b>AKAN DITERIMA</b>		
100	PBYMAD Kredit Konsumsi	Rp.27.799.298.00	
200	PBYMAD Kredit Modal Kerja	Rp. 15.107.410.00	
300	PBYMAD Kredit Investasi	Rp.20.269.508.00	
<b>120.000</b>	<b>ANTAR BANK AKTIVA</b>		Rp. 109.592.447.00

102	Giro Bank Mandiri	Rp.109.592.447.00	
130.000	<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.2.868.200.548.00
100	Kredit Konsumsi	Rp.1.192.360.942.00	
200	Kredit Modal Kerja	Rp. 595.075.201.00	
300	Kredit Investasi	Rp.1.080.764.405.00	
132.000	<b>PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN</b>		Rp.(42.613.171.00)
001	Provisi Kredit Diterima Dimuka	Rp.(33.336.307.00)	
002	Bunga kredit restrukturisasi	Rp.(9.276.864.00)	
135.000	<b>PENY/PENGH KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.(22.240.339.00)
154.000	<b>PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR</b>		Rp.80.840.000.00
201	Mesin kantor	Rp.43.930.000.00	
202	Perabot/Perlengkapan	Rp.36.910.000.00	
155.000	<b>KENDARAAN</b>		Rp.13.000.000.00
201	Kendaraan dinas	Rp.13.000.000.00	
156.000	<b>ASSET TETAP LAINNYA</b>		Rp.9.900.000.00
201	Inventaris lainnya	Rp.9.900.000.00	
160.000	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP</b>		Rp.(83.789.543.00)
002	Akum. Penyusutan mesin kantor	Rp.(32.676.958.00)	
003	Akum. Penyusutan perabot/perlengkapan	Rp.(32.795.929.00)	
004	Akum. Penyusutan kendaraan dimas	Rp.(12.999.998.00)	
005	Akum. Penyusutan inventaris lainnya	Rp. (5.316.658.00)	
180.000	<b>ASSET LAINNYA</b>		Rp.10.648.828.00
302	Sewa gedung dibayar dimuka		
304	Persekot biaya	Rp.7.650.000.00	
304	Persediaan alat tulis	Rp. -	
501	Persediaan barang cetakan	Rp. 562.428.00	
502	Persediaan materai/benda pos	Rp. 2.058.400.00	
503	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	Rp. 378.000.00	
			Rp.3.008.772.786.00

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2015

**Tabel 4**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA PEMATANGSIANTAR**  
**TAHUN 2015 (PASIVA)**

NO. REK	POS - POS PASIVA	PERINCIAN	JUMLAH
194.000	<b>KEWAJIBAN KPD PEMERINTAH YANG HARUS DIBAYAR</b>		Rp.766.522.00
003	PPH pasal 21 karyawan	Rp. 29.700.00	
004	PPH pasal 4 ayat bunga tabungan/deposito	Rp.736.822.00	
005	PPH pasal 23 sewa gedung/kendaraan	Rp.	
196.000	<b>TITIPAN NASABAH</b>		
001	Titipan sementara leg. Notaris		
004	Titipan BPJS	Rp. -	
201.000	<b>KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR LAINNYA</b>	Rp. -	
011	Cadangan biaya Pend dan pelatihan	Rp. -	
016	Cadangan biaya tunjangan hari raya	Rp. -	
018	Cadangan biaya promosi	Rp. -	
	<b>UTANG BUNGA</b>	Rp. -	

203.00	Bunga deposito yang jatuh tempo		Rp.1.456.425.00
002	Biaya akrual yang belum jatuh tempo	Rp. -	
003	<b>TABUNGAN</b>	Rp.1.456.425.00	
	Tabungan umum		
210.000	Tabungan pensiun pematangsiantar		Rp.280.313.057.00
100	Tabungan hari tua pematangsiantar	Rp.165.342.156.00	
800	<b>DEPOSITO BERJANGKA</b>	Rp. 84.321.626.00	
900	Deposito berjangka 1 bulan	Rp. 30.649.275.00	
220.000	Deposito berjangka 3 bulan		Rp.251.000.000.00
100	Deposito berjangka 6 bulan	Rp. 22.000.000	
200	Deposito berjangka 12 bulan	Rp. -	
300	Deposito berjangka 15 bulan	Rp.64.000.00	
500	Deposito berjangka KUR	Rp.165.000.00	
510	<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	Rp. -	
700	Deposito berjangka antar bank pasiva	Rp. -	
230.000	<b>ANTAR KANTOR PASIVA</b>		Rp.100.000.000.00
200	Kantor pusat medan	Rp.100.000.000.00	
	<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>		
280.000	Taksiran pajak penghasilan 25 badan		Rp.2.227.304.468.00
001	<b>LABA TAHUN LALU</b>	Rp.2.227.304.468.00	
290.000	<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		Rp. -
001	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	Rp. -	
		-	
400.000			Rp. -
430.000			Rp.147.932.314.00
440.000			
	<b>JUMLAH PASIVA</b>		<b>Rp.3.008.772.786.00</b>

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2015

**Tabel 5**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA**  
**PEMATANGSIANTAR TAHUN 2016 (AKTIVA)**

NO. REK	POS - POS AKTIVA	PERINCIAN	JUMLAH
	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
100.000	<b>KAS</b>		Rp.1.543.600.00
100.000	Kas kecil pematangsiantar	Rp.1.543.600.00	
<b>104.000</b>	<b>PENDAPATAN YANG MASIH</b>		Rp.48.784.979.00
	<b>AKAN DITERIMA</b>		
100	PBYMAD Kredit Konsumsi	Rp.24.508.333.00	
200	PBYMAD Kredit Modal Kerja	Rp. 13.961.883.00	
300	PBYMAD Kredit Investasi	Rp.10.314.763.00	
<b>120.000</b>	<b>ANTAR BANK AKTIVA</b>		Rp. 252.296.221.00
102	Giro Bank Mandiri	Rp. 252.296.221.00	
130.000	<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.2.411.957.140.00
100	Kredit Konsumsi	Rp.1.091.833.755.00	
200	Kredit Modal Kerja	Rp. 682.168.617.00	
300	Kredit Investasi	Rp. 637.954.768.00	
132,000	<b>PENDAPATAN YANG</b>		Rp.(35.126.820.00)
	<b>DITANGGUHKAN</b>		
001	Provisi Kredit Diterima Dimuka	Rp.(27.210.592.00)	
002	Bunga kredit restrukturisasi	Rp.(7.916.228.00)	
135.000	<b>PENY/PENGH KREDIT YANG</b>		Rp.(29.560.328.00)
	<b>DIBERIKAN</b>		
154.000	<b>PERALATAN DAN</b>		Rp.80.840.000.00
	<b>PERLENGKAPAN KANTOR</b>		
201	Mesin kantor	Rp.43.930.000.00	

202	Perabot/Perlengkapan	Rp.36.910.000.00	
155.000	<b>KENDARAAN</b>		Rp.13.000.000.00
201	Kendaraan dinas	Rp.13.000.000.00	
156.000	<b>ASSET TETAP LAINNYA</b>		Rp.9.900.000.00
201	Inventaris lainnya	Rp.9.900.000.00	
160.000	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP</b>		Rp.(91.887.632.00)
002	Akum. Penyusutan mesin kantor	Rp.(36.457.372.00)	
003	Akum. Penyusutan perabot/perlengkapan	Rp.(34.913.608.00)	
	Akum. Penyusutan kendaraan dinas		
004	Akum. Penyusutan inventaris lainnya	Rp.(12.999.998.00)	
005	<b>ASSET LAINNYA</b>	Rp. (7.516.654.00)	
	Premi penjamin LPS dibayar dimuka		
180.000	Sewa gedung dibayar dimuka		Rp.42.208.988.00
100	Persekot biaya	Rp. -	
302	Persediaan alat tulis	Rp.39.062.506.00	
304	Persediaan barang cetakan	Rp. 1.200.000.00	
501	Persediaan materai/benda pos	Rp. 620.00	
502	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	Rp. 990.000.00	
503		Rp. 336.000.00	Rp.3.008.772.786.00
			Rp.2.703.956.148.00

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2016

**Tabel 6**  
**LAPORAN NERACA PT. BPR EKA PRASETYA**  
**PEMATANGSIANTAR TAHUN 2016 (PASIVA)**

NO. REK	POS - POS PASIVA	PERINCIAN	JUMLAH
194.000	<b>KEWAJIBAN KEPADA PEMERINTAH YANG HARUS DIBAYAR</b>		Rp.485.260.00
003	PPH pasal 21 karyawan	Rp. 35.100.00	
004	PPH pasal 4 ayat bunga tabungan/deposito	Rp.450.160.00	
005	PPH pasal 23 sewa gedung/kendaraan	Rp.	
	<b>TITIPAN NASABAH</b>		
196.000	Titipan sementara leg. Notaris		
001	Titipan BPJS	Rp. -	
004	<b>KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR LAINNYA</b>	Rp. -	
201.000	Cadangan biaya Pend dan pelatihan		
011	Cadangan biaya tunjangan hari raya	Rp. -	
016	Cadangan biaya promosi	Rp. -	
018	<b>UTANG BUNGA</b>	Rp. -	
203.00	Bunga deposito yang jatuh tempo		Rp.1.317.535.00
002	Biaya akrual yang belum jatuh tempo	Rp. -	
003	<b>TABUNGAN</b>	Rp.1.317.535.00	
	Tabungan umum		
210.000	Tabungan pensiun pematangsiantar		Rp.143.774.522.00
100	Tabungan hari tua pematangsiantar	Rp.130.535.095.00	
800	<b>DEPOSITO BERJANGKA</b>	Rp. 9.621.118.00	
900	Deposito berjangka 1 bulan	Rp. 3.618.309.00	
220.000	Deposito berjangka 3 bulan		Rp.222.000.000.00
100	Deposito berjangka 6 bulan	Rp. -	
200	Deposito berjangka 12 bulan	Rp. -	
300	Deposito berjangka 15 bulan	Rp.121.000.000	
500	Deposito berjangka KUR	Rp.101.000.000	

510	<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	Rp.	-	
700	Deposito berjangka antar bank pasiva	Rp.	-	
230.000	<b>ANTAR KANTOR PASIVA</b>			Rp.
200	Kantor pusat medan	Rp.	100.000.000,00	-
	<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>			
280.000	Taksiran pajak penghasilan 25 badan			Rp.
001	<b>LABA TAHUN LALU</b>	Rp.	2.169.195.888,00	-
290.000	<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>			Rp.
001	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	Rp.	-	-
		-		
400.000				Rp.
430.000				Rp.
440.000				Rp.
	<b>JUMLAH PASIVA</b>			<b>Rp.2.703.956.148,00</b>

Sumber: PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar tahun 2016

**Tabel 7**  
**Perbandingan Rasio Likuiditas PT. BPR Eka Prasetya**  
**Tahun 2014,2015 dan 2016**

Rasio Likuiditas	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Rasio Lancar	51,53	1373,70	1529,18
Rasio Cepat	32,34	78,65	167,9
Rasio Kas	4,9	50,22	140,8

Sumber : Hasil pengolahan data rasio likuiditas tahun 2017

PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar memiliki jumlah rasio lancar pada tahun 2014 sebanyak 51,53, tahun 2015 naik menjadi 1373,70 kali dan tahun 2016 naik menjadi 1529,18. artinya setiap Rp.1 kewajiban lancar perusahaan (2014) dijamin pembayarannya oleh Rp. 51,53 begitu juga penjelasan untuk tahun 2015 dan 2016, Hal ini menunjukkan bahwa PT. BPR Eka Prasetya memiliki total aktiva yang optimal, sehingga PT. BPR Eka Prasetya mampu untuk menyelesaikan atau membayar hutang lancar (passiva).

PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar memiliki jumlah rasio cepat pada tahun 2014 sebanyak 32,34 kali, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 78,65 kali dan pada tahun 2016 naik menjadi 167,9 kali, artinya setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan (2014) dijamin pembayarannya oleh Rp. 32,34 seluruh aktiva lancar yang ada tanpa harus menunggu hasil penjualan persediaan yang dimiliki perusahaan begitu juga penjelasan untuk tahun 2015 dan 2016, Hal ini menunjukkan bahwa PT. BPR Eka Prasetya memiliki total aktiva yang optimal, sehingga PT. BPR Eka Prasetya mampu untuk menyelesaikan atau membayar hutang lancar (passiva).

PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar memiliki jumlah rasio kas pada tahun 2014 sebanyak 4,9 kali, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 50,22 kali dan pada tahun 2016 naik menjadi 140,8. Artinya untuk melunasi hutang lancar sebesar setiap Rp.1 perusahaan hanya mempunyai kas dan bank sebesar Rp. 4,9 begitu juga penjelasan untuk tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan hasil rasio kas yang semakin meningkat setiap tahun, itu menandakan bahwa kondisi keuangan PT. BPR Eka Prasetya dalam keadaan likuid, yang artinya jumlah kas mampu menutupi hutang lancar yang ada.

## V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar secara keseluruhan sudah dalam keadaan Likuid. Terjadi kenaikan pada masing-masing rasio likuiditas setiap tahunnya. Dimana kenaikan rasio lancar dari tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 132,2 % dan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 naik lagi sebesar 15,6 %. Pada rasio cepat juga mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2014 sampai tahun 2015 naik sebesar 4,63 %, kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2016 naik sebesar 8,93 % dan yang terakhir pada rasio kas juga terjadi peningkatan, yaitu pada tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar 4,53 % kemudian ditahun 2015 sampai tahun 2016 naik lagi sebesar 9,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar dalam keadaan mampu membayar hutang lancarnya. PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar dikatakan dalam keadaan likuid karena dapat memenuhi kewajiban lancar menggunakan aktiva lancarnya. Dan hasil dari perhitungan rasio-rasio likuiditas tersebut menunjukkan angka yang di atas standar. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik setiap tahunnya dalam memenuhi hutang lancarnya menggunakan aktiva lancarnya.
2. Likuiditas perusahaan dapat dikatakan baik sebab dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas berada di atas standar, dimana aktiva lancar mampu membayar hutang lancar dari PT. BPR Eka Prasetya Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2013, *Analisis Kinerja*, ALFABETA, Bandung  
....., 2011, *Manajemen Kinerja*, ALFABETA, Bandung  
Harap, Sofyan Syafri, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta  
Mulyadi, 2007, *Sisitem Akuntansi*, salemba Empat, Jakarta  
Munawir, HS, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta